



---

**PELATIHAN MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN KEAHLIAN UKM DI  
KABUPATEN PULANG PISAU, KOTA PALANGKA RAYA**

**Usup Riassy Christa<sup>1\*</sup>, Noorjaya Nahan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Palangka Raya  
usupriassy.christa@feb.upr.ac.id\*

---

**Article History:**

Received: 28-03-2023

Revised: 22-04-2023

Accepted: 02-05-2023

**Keywords:** Kegiatan

PKM, Pelatihan

Manajemen, Peningkatan

Keahlian, UKM Desa

Binaan

**Abstract:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pelatihan manajemen untuk memberikan pengetahuan dan metode untuk mengelola usaha secara terstruktur. Pelaksanaan kegiatan mandiri tim pada desa binaan UKM di Kabupaten Pulang Pisau yang bergerak dibidang sektor makanan, pertanian, kerajinan yakni pada 50 pelaku usaha. Hasil kegiatan ini menjadi laporan untuk acuan dalam lanjutan sistem monitoring dan evaluasi yang akan dilaksanakan selanjutnya pada desa binaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segi manajemen usaha kecil menengah. Implementasi hasil dapat menjadi peningkatan untuk keberlanjutan usaha dengan kemampuan dalam pengelolaan manajemen.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Pada era digital ini, manajemen penting diterapkan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dengan cara memberikan pelatihan untuk meningkatkan keahlian dalam mengelola usaha secara berkelanjutan (Santoso, 2020). Pelatihan peningkatan keahlian pelaku UKM dibutuhkan, karena menjadi salah satu sektor bisnis yang semakin berkembang pesat di Indonesia (Hadiwijaya *et al.*, 2020). UKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, begitu juga di Provinsi Kalimantan Tengah, karena memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, seiring dengan perkembangan tersebut, UKM di daerah dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti persaingan yang semakin ketat, perubahan teknologi, dan perubahan perilaku konsumen.

Salah satu daerah UKM ada di Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan tengah, untuk dapat bertahan dan berkembang di era ini, para pelaku UKM perlu memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola bisnisnya. Oleh karena itu, pelatihan manajemen pembinaan UKM menjadi penting untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola bisnis UKM secara efektif dan efisien.

Pelatihan manajemen pembinaan UKM mencakup berbagai topik seperti manajemen dalam membuat laporan/pembukuan keuangan, manajemen sistem operasional, manajemen pemasaran, hingga pengembangan produk dan inovasi. Pelatihan ini dapat membantu pelaku UKM untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola bisnisnya, sehingga mampu memenuhi permintaan pasar dan bersaing dengan pesaing lainnya (Wicaksono *et al.*, 2020).

Dalam pelatihan manajemen pembinaan UKM, peserta akan mendapatkan pemahaman tentang pentingnya perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran,

hingga manajemen SDM. Selain itu, pelatihan ini juga akan membantu peserta dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola bisnis UKM, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim (Utama & Baroto, 2020).

Secara garis besar kegiatan pelatihan manajemen pembinaan UKM menjadi suatu investasi yang penting bagi para pelaku UKM yang ingin mengembangkan bisnisnya. Dengan meningkatkan kemampuan manajerial, pelaku UKM dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Tujuan dari pelatihan manajemen pada UKM di Kabupaten Pulang Pisau adalah untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan kinerja bisnis para pelaku UKM sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha. Sehingga dibutuhkan pelatihan manajerial untuk pelaku UKM di Kabupaten Pulang Pisau di Provinsi Kalimantan Tengah.

Berikut adalah beberapa kajian pustaka yang dapat memberikan pemahaman mengenai peran penting pelatihan manajerial pada UKM:

1. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Deri *et al.*, 2022), pelatihan manajemen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan manajemen yang diberikan dapat meningkatkan keterampilan manajerial dan kemampuan pelaku dalam mengelola bisnisnya dengan lebih baik.
2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kristinae, 2021) di Indonesia, pelatihan manajemen ditemukan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Pelatihan manajemen memberikan dampak positif terhadap pengembangan produk, pemasaran, manajemen keuangan, dan manajemen SDM.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Saptono *et al.*, 2016) di Indonesia menunjukkan bahwa pelatihan manajemen berkontribusi positif terhadap pertumbuhan UKM. Pelatihan manajemen memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan manajerial dan pengembangan produk, serta meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi para pelaku UKM.
4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nasir *et al.*, 2022) di Indonesia, pelatihan manajemen ditemukan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Pelatihan manajemen dapat membantu pelaku UKM dalam meningkatkan kemampuan manajerial dan efektivitas bisnisnya, sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Ratnaningtyas & Swantari, 2021) di Indonesia menunjukkan bahwa pelatihan manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM. Pelatihan manajemen dapat membantu pelaku UKM dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, serta meningkatkan daya saing bisnisnya di pasar.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan manajerial memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan pertumbuhan UKM. Pelatihan manajerial dapat membantu pelaku UKM dalam meningkatkan kemampuan manajerial dan efektivitas bisnisnya, sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan bersaing di pasar. Oleh karena itu, pelatihan manajerial perlu menjadi salah satu program yang diutamakan dalam pembinaan UKM.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelatihan manajemen pada UKM di Kabupaten Pulang Pisau dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Pelatihan tatap muka: metode dilakukan dengan mengundang para pelaku UKM untuk mengikuti pelatihan manajemen di suatu tempat yang telah disediakan. Pelatihan ini dapat berupa ceramah, diskusi, atau simulasi untuk membantu para pelaku UKM memahami konsep dan keterampilan manajemen bisnis yang dibutuhkan. Pelatihan tatap muka juga memberikan kesempatan bagi para pelaku UKM untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan narasumber atau fasilitator pelatihan.
2. Pelatihan laporan dengan sistem *online*: Pelatihan dapat dilakukan melalui *platform e-learning* yang dapat diakses secara *daring* oleh setiap pelaku UKM. Pelatihan laporan metode ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti *microsoft excel*, dan fungsi *e-mail* untuk memberikan materi dan interaksi antara pelaku usaha dan karyawan.
3. Pelatihan *in-house*: metode dilakukan dengan memfasilitasi pelatihan manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik bisnis dari UKM tertentu. Pelatihan ini dapat dilakukan di tempat kerja UKM atau di tempat yang telah disediakan oleh fasilitator pelatihan. Pelatihan *in-house* dapat dilakukan secara intensif dan kontinyu untuk memberikan pembinaan yang lebih terarah dan efektif.
4. Pelatihan konsultasi: Pelatihan konsultasi dilakukan dengan memberikan bimbingan dan konsultasi secara individual atau kelompok kecil kepada para pelaku UKM. Pelatihan ini dapat membantu para pelaku UKM dalam mengatasi masalah yang dihadapi di lapangan dan memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.

Metode pelatihan manajemen yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik bisnis UKM di Kabupaten Pulang Pisau. Kombinasi dari beberapa metode pelatihan di atas dapat memberikan pembinaan yang holistik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan manajerial dan kinerja bisnis para pelaku UKM di daerah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Pulang Pisau memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM), namun masih banyak pelaku UKM yang kurang mampu dalam mengelola bisnisnya secara profesional. Untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan kinerja bisnis para pelaku UKM di Kabupaten Pulang Pisau, dilakukan pelatihan manajemen pada UKM. Pelatihan manajemen pada UKM di Kabupaten Pulang Pisau bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan kinerja bisnis para pelaku UKM sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha. Dalam laporan ini, kami akan membahas hasil kegiatan pelatihan manajemen untuk UKM di Kabupaten Pulang Pisau.

Materi pelatihan manajemen pada UKM meliputi konsep dan keterampilan manajemen bisnis seperti manajemen strategi, manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, dan pemasaran. Materi pelatihan juga meliputi pengenalan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis. Peserta pelatihan diberikan pelatihan tentang manajemen keuangan, seperti pengelolaan keuangan, pembukuan dan pelaporan keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko keuangan. Selain itu, peserta juga diberikan pelatihan mengenai manajemen pemasaran, seperti strategi pemasaran, segmentasi pasar, promosi, branding, dan pengukuran kinerja pemasaran. Materi pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola bisnis mereka dengan lebih baik.

Peserta pelatihan manajemen pada UKM di Kabupaten Pulang Pisau terdiri dari 50 pelaku UKM yang berasal dari berbagai sektor bisnis seperti kuliner, kerajinan, pertanian, dan lain sebagainya. Para peserta memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari tamatan SMP hingga perguruan tinggi. Dalam pelatihan ini, para peserta diajarkan mengenai manajemen bisnis yang sesuai dengan karakteristik bisnis UKM di daerahnya. Berdasarkan hasil kegiatan berdasarkan kuesioner kepuasan kegiatan pelatihan sebagai bentuk evaluasi kegiatan, dari 50 peserta pelatihan menyatakan sangat puas (35) 70 %, puas (15) 30%. Artinya, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pelaku UKM di Kabupaten Pulang Pisau.

Beberapa manfaat pelatihan manajemen bagi UKM adalah:

1. Meningkatkan kemampuan manajerial Pelatihan manajemen dapat membantu pelaku UKM meningkatkan kemampuan manajerialnya seperti perencanaan strategis, manajemen keuangan, manajemen produksi, dan manajemen sumber daya manusia. Dengan meningkatkan kemampuan manajerial, pelaku UKM dapat lebih efektif dan efisien dalam mengelola bisnisnya.
2. Meningkatkan daya saing bisnis Dengan meningkatkan kemampuan manajerial dan kinerja bisnis, pelaku UKM dapat meningkatkan daya saing usahanya. Hal ini penting dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat.
3. Meningkatkan kualitas produk dan layanan Pelatihan manajemen dapat membantu pelaku UKM dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Hal ini penting untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis Pelatihan manajemen dapat membantu pelaku UKM dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas bisnis.
5. Membuka peluang baru Pelatihan manajemen dapat membuka peluang baru bagi pelaku UKM seperti mengembangkan produk baru, mengekspansi pasar, atau menjalin kerjasama dengan pihak lain. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis.

Pelatihan manajemen sangat penting bagi pelaku UKM dalam mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu, pemerintah dan berbagai pihak terkait harus memberikan perhatian yang lebih pada pelatihan manajemen bagi pelaku UKM, terutama di daerah-daerah yang potensial dalam pengembangan UKM seperti Kabupaten Pulang Pisau.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah mengikuti pelatihan manajemen pada UKM, para pelaku UKM di Kabupaten Pulang Pisau memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen bisnis yang lebih baik. Mereka juga mampu mengaplikasikan konsep dan keterampilan manajemen dalam pengelolaan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha. Pelatihan manajemen dapat membantu pelaku UKM meningkatkan kemampuan manajerialnya, meningkatkan daya saing bisnis, meningkatkan kualitas produk dan layanan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta membuka peluang baru.

Selain itu, pelatihan manajemen juga dapat memberikan dampak positif pada perkembangan ekonomi lokal, dengan meningkatkan jumlah dan kualitas UKM di Pulang Pisau. Oleh karena itu, pelatihan manajemen harus terus didukung dan dilaksanakan secara berkelanjutan, baik oleh pemerintah, institusi pendidikan, maupun organisasi bisnis yang terkait. Hal ini penting dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UKM di Pulang Pisau serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Deri, R. R., Nur, S., Fatman, Y., & Amelia, E. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Untuk Meningkatkan Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v12i1.2032>
- [2] Hadiwijaya, H., Febrianty, F., & Darmawi, D. (2020). Pendampingan Manajemen Usaha dan Permodalan pada UKM Batu Bata. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.396>
- [3] Kristinae, V. (2021). Analisis Customer Satisfying dan Knowledge Sharing Dalam Optimalisasi Formulasi Promotion Pemasaran Produk Lokal di Yogyakarta dan Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i2.41105>
- [4] Nasir, Wali, M., & Sufyan. (2022). Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha bagi UMKM Provinsi Aceh. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*. <https://doi.org/10.35870/jpni.v3i1.65>
- [5] Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*.
- [6] Santoso, A. (2020). PELATIHAN MANAJEMEN USAHA DAN PEMBUATAN MERK. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol1.iss1.art3>
- [7] Saptono, A., Dewi, R. P., & Suparno, S. (2016). PELATIHAN MANAJEMEN USAHA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UKM BAGI TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) PURNA DI SUKABUMI JAWA BARAT. *Sarwahita*. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.131.02>
- [8] Utama, D. M., & Baroto, T. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Industri Keripik Tempe Desa Bakalan Krajan Kecamatan Sukun. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5379>
- [9] Wicaksono, G., Wahyudi, E., & Rahman, R. Y. (2020). PkM: Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Usaha Kelompok Tani Kopi di Kalibaru Banyuwangi. *TRIDARMA : Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*.